

Panduan Strategis: Memfaatkan Fasilitas Pajak Penghasilan Badan di Indonesia

Tinjauan Komprehensif untuk
Investor dan Pelaku Usaha
Berdasarkan Peraturan
Terbaru 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK OF INDONESIA



Direktorat Jenderal
Direktorat Jenderal Pajak

Visi Pemerintah: Mendorong Investasi untuk Pertumbuhan Ekonomi Nasional

“ *Investasi adalah salah satu penggerak penting bagi pertumbuhan ekonomi. Untuk mendukung iklim investasi yang sehat, diperlukan kebijakan yang tepat, jelas, dan mudah dipahami... Direktorat Jenderal Pajak... terus berupaya menyempurnakan berbagai regulasi, termasuk fasilitas Pajak Penghasilan badan yang dapat mendorong kegiatan usaha, membuka lapangan kerja, dan... memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.*”

— **Bimo Wijayanto**, Direktur Jenderal Pajak

Rangkaian fasilitas dalam panduan ini adalah wujud nyata dari komitmen pemerintah untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan iklim investasi kelas dunia.



Peta Ekosistem Fasilitas PPh Badan di Indonesia



INSENTIF INVESTASI UTAMA

- *Tax Holiday* (Industri Pionir)
- *Tax Allowance* (Sektor/Daerah Tertentu)
- *Investment Allowance* (Industri Padat Karya)



DEDUKSI SUPER

- Litbang (Penelitian & Pengembangan)
- Vokasi (Pengembangan SDM)



INSENTIF BERBASIS LOKASI STRATEGIS

- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Ibu Kota Nusantara (IKN)

Fasilitas Utama 1: *Tax Holiday* untuk Industri Pionir

KONSEP

Pengurangan PPh Badan hingga 100% untuk jangka waktu tertentu bagi penanaman modal baru di 18 sektor industri pionir yang ditetapkan pemerintah, seperti industri logam dasar hulu, farmasi, hingga ekonomi digital.

MANFAAT INTI

- ✓ **Pengurangan PPh Badan 100%** selama 5 hingga 20 tahun.
- ✓ **Masa Transisi:** Pengurangan PPh 50% selama 2 tahun setelah periode utama berakhir.

KRITERIA KUNCI

- **Status:** Wajib Pajak Badan hukum Indonesia.
- **Nilai Investasi:** Minimal Rp100 Miliar.
- **Sektor:** Termasuk dalam 18 KBLI Industri Pionir.

PROSES

Pengajuan melalui sistem Online Single Submission (OSS) sebelum Saat Mulai Berproduksi Komersial (SMB).

SKALA MANFAAT VS. INVESTASI

Investasi	Durasi Fasilitas 100%
Rp 500 M - < Rp 1 T	5 Tahun
Rp 1 T - < Rp 5 T	7 Tahun
Rp 5 T - < Rp 15 T	10 Tahun
Rp 15 T - < Rp 30 T	15 Tahun
≥ Rp 30 T	20 Tahun

Fasilitas Utama 2: *Tax Allowance*, Paket Insentif Fleksibel

Serangkaian fasilitas PPh yang diberikan kepada Wajib Pajak yang melakukan penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu.

Empat Pilar Manfaat



1. Pengurangan Penghasilan Neto

30% dari nilai investasi (aktiva tetap berwujud), dibebankan 5% per tahun selama 6 tahun.



2. Penyusutan & Amortisasi Dipercepat

Masa manfaat aktiva dipercepat secara signifikan (misal: Kelompok I menjadi 2 tahun).



3. PPh Dividen ke Luar Negeri

Tarif PPh lebih rendah sebesar 10% (atau sesuai P3B) untuk dividen yang dibayarkan ke Wajib Pajak luar negeri.



4. Kompensasi Kerugian Lebih Lama

Perpanjangan jangka waktu kompensasi kerugian dari 5 tahun menjadi maksimal 10 tahun.

TARGET

Investor di ratusan bidang usaha (KBLI) yang ditetapkan di seluruh Indonesia atau di daerah spesifik.

Super Tax Deduction: Mengubah Biaya Menjadi Investasi Strategis

Inovasi & Litbang (Penelitian & Pengembangan)



Inovasi Anda, Insentif Kami.

Pengurangan penghasilan bruto hingga 300% dari total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Litbang tertentu di Indonesia.

Mendorong perusahaan menghasilkan invensi, inovasi, paten, dan penguasaan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing industri nasional.

Talenta & Vokasi (Pendidikan Kejuruan)



Kembangkan Talenta, Kurangi Pajak Anda.

Pengurangan penghasilan bruto hingga 200% dari total biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan kegiatan praktik kerja, pemagangan, dan/atau pembelajaran.

Mendukung program “link & match” antara industri dan dunia pendidikan untuk menciptakan SDM berbasis kompetensi.

Zona Pertumbuhan 1: Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

KEK adalah kawasan dengan keunggulan ekonomi dan geostrategis yang disiapkan untuk memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, dan pariwisata dengan fasilitas terintegrasi.

PILIHAN INSENTIF STRATEGIS UNTUK PELAKU USAHA

Pelaku Usaha di KEK dapat memilih salah satu dari dua jalur **fasilitas PPh Badan**:

1. Jalur *Tax Holiday* KEK

Pengurangan PPh Badan 100% selama 10-20 tahun.

Syarat: Penanaman modal pada **Kegiatan Utama** KEK dengan nilai minimal Rp100 Miliar.

2. Jalur *Tax Allowance* KEK

Paket manfaat *Tax Allowance* yang dirancang khusus untuk KEK.

Berlaku untuk Pelaku Usaha pada Kegiatan Utama yang tidak memilih *Tax Holiday*, atau Pelaku Usaha pada **Kegiatan Lainnya**.

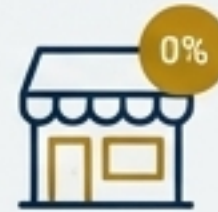


Zona Prioritas Utama: Ibu Kota Nusantara (IKN)

Pemerintah menawarkan serangkaian fasilitas PPh paling komprehensif dan berjangka panjang untuk mengakselerasi pembangunan IKN sebagai kota dunia yang berkelanjutan dan pusat ekonomi masa depan.

PPH Final 0% untuk UMKM

Insentif khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di IKN.



Super Tax Deduction dan Litbang IKN

Pengurangan penghasilan bruto hingga **350%**.



Tax Holiday Penanaman Modal

Pengurangan PPh Badan 100% hingga **30 tahun** untuk investasi di infrastruktur dan layanan umum.



Tax Holiday Financial Center

Pengurangan PPh Badan 100% atau 85% hingga **25 tahun** untuk kegiatan di sektor keuangan.



Tax Holiday Pemindahan Kantor Pusat

Pengurangan PPh Badan 100% selama **10 tahun**, diikuti 50% untuk 10 tahun berikutnya.



Super Tax Deduction Vokasi IKN

Pengurangan penghasilan bruto hingga **250%**.

Proses Aplikasi Terpadu: Satu Pintu Melalui Sistem OSS

Pemerintah telah menyederhanakan dan mengintegrasikan proses permohonan fasilitas PPh melalui platform *Online Single Submission* (OSS) untuk memastikan proses yang efisien, transparan, dan cepat.



WAJIB PAJAK

Melakukan registrasi dan mengajukan permohonan fasilitas melalui portal OSS, mengunggah dokumen yang dipersyaratkan (misal: rincian aktiva tetap).



SISTEM OSS

Melakukan validasi awal dan meneruskan usulan pemberian fasilitas kepada kementerian terkait.



KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

Atas nama Menteri Keuangan, menerbitkan **Keputusan Persetujuan Pemberian Fasilitas** (biasanya dalam 5 hari kerja).



WAJIB PAJAK

Merealisasikan investasi dan mengajukan permohonan pemanfaatan fasilitas setelah Saat Mulai Berproduksi Komersial (SMB).



DIREKTORAT JENDERAL PAJAK (DJP)

Melakukan pemeriksaan lapangan untuk verifikasi, lalu menerbitkan **Keputusan Pemanfaatan Fasilitas**.

Matriks Perbandingan: Memilih Fasilitas yang Tepat untuk Investasi Anda





Fasilitas	Manfaat Inti	Target Investor Ideal	Skala Investasi Minimal	Durasi Manfaat Utama
Tax Holiday	Pengurangan PPh 100%	Industri Pionir skala besar	Rp100 Miliar	5 - 20 Tahun
Tax Allowance	Paket 4 manfaat (Pengurangan Neto, Depresiasi Dipercepat, dll.)	Sektor/daerah tertentu (cakupan luas)	Tidak ditentukan (tergantung KBLI)	6 Tahun (untuk pengurangan neto)
Investment Allowance	Pengurangan Neto 60%	Industri Padat Karya	Tidak ditentukan (syarat 300 TKI)	6 Tahun
Super Tax Deduction (Litbang/Vokasi)	Pengurangan Bruto >100%	Perusahaan yang berinvestasi pada inovasi & SDM	Tidak ada	Berkelanjutan
Fasilitas KEK	Pilihan antara *Tax Holiday* atau *Tax Allowance* KEK	Investor di Kawasan Ekonomi Khusus	Rp100 Miliar (untuk *Tax Holiday*)	10 - 20 Tahun (untuk *Tax Holiday*)
Fasilitas IKN	Rangkaian fasilitas paling komprehensif	Investor di semua sektor prioritas IKN	Rp10 Miliar (untuk *Tax Holiday*)	Hingga 30 Tahun (untuk *Tax Holiday*)

Poin Kunci & Langkah Strategis Selanjutnya

KESIMPULAN STRATEGIS

- ✓ **Portofolio Kompetitif:** Indonesia menawarkan serangkaian insentif PPh yang kuat, beragam, dan dirancang untuk menarik investasi berkualitas.
- ✓ **Desain Tersegmentasi:** Fasilitas disesuaikan untuk berbagai skala, sektor, dan tujuan strategis—mulai dari industri pionir, pengembangan SDM, hingga investasi di lokasi prioritas.
- ✓ **Zona Prioritas Unggulan:** Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Ibu Kota Nusantara (IKN) menawarkan paket insentif paling superior sebagai magnet investasi utama.
- ✓ **Proses Modern:** Proses aplikasi telah dimodernisasi dan disederhanakan melalui sistem OSS yang terintegrasi.


LANGKAH SELANJUTNYA


1.  **Identifikasi:** Tentukan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan lokasi rencana investasi Anda.
2.  **Evaluasi:** Gunakan matriks perbandingan untuk memetakan fasilitas yang paling relevan dengan model bisnis dan skala investasi Anda.
3.  **Kaji Mendalam:** Merujuk langsung pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait untuk memahami detail teknis, kewajiban, dan larangan.
4.  **Konsultasi:** Diskusikan strategi Anda dengan penasihat pajak dan hukum profesional untuk memastikan kepatuhan dan optimalisasi manfaat.

Siap Menjadi Bagian dari Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?



Pemerintah Indonesia telah menyediakan kerangka kerja insentif yang jelas dan kuat. Manfaatkan peluang ini untuk mengakselerasi pertumbuhan investasi Anda.

Direktorat Jenderal Pajak:
 www.pajak.go.id

Kementerian Investasi / BKPM (Sistem OSS):
 www.oss.go.id

Buku ini tidak dapat digunakan sebagai dasar penyelesaian sengketa pajak. Pembaca disarankan untuk membaca langsung ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.